

Global

Pasar merespon komentar hawkish pejabat Fed yang menyatakan jika data gaji dan inflasi mendingin maka target puncak FFR akan berada di 5.1% dan 5.4%, namun jika data tersebut masih memanas maka masih adanya kemungkinan akan naik dari target puncak lebih tinggi daripada perkiraan sebelumnya. Pejabat Fed wilayah Atlanta Raphael Bostic menyatakan bahwa pihaknya mendukung kenaikan untuk bulan Maret ini adalah 25bps pada pertemuan Fed berikutnya. Selain itu, data klaim benefit pengangguran di US minggu ini tercatat turun ke angka 190k vs 192k pada minggu sebelumnya. Lalu data Continuing Claims memperlihatkan jumlah orang yang sudah mencairkan tunjangan pengangguran paling tidak selama dua minggu beruntun turun menjadi 1.67 juta.

Domestik

Setelah dinyatakan kalah dalam gugatan melawan Uni Eropa oleh Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Indonesia terus melakukan upaya banding. Kekalahan RI atas gugatan Uni Eropa ini dipicu karena industri hilir nikel di Indonesia dianggap belum matang. Meski demikian, pemerintah telah mempersiapkan argumentasi dalam upaya banding di WTO melawan Uni Eropa. Salah satunya yaitu dengan memastikan bahwa industri hilir dari produk olahan nikel di dalam negeri sudah kokoh.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD kembali mempertahankan penguatan terhadap mata uang majors setelah data rilis menunjukkan dukungan kepada pejabat Fed untuk berkomentar Hawkish. Pada perdagangan bursa Asia kemarin, USD menguat dengan spot USD/IDR dibuka di level 15.260 – 15.270. Spot kemudian bergerak naik hingga diperdagangkan di 15.280. Spot diperdagangkan stabil di antara 15.270 – 15.280 setelah adanya intervensi dari BI. Di akhir sesi, spot ditutup pada 15.280 – 15.285. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di level 15.290 – 15.310 dengan indikasi range perdagangan di level 15.250 – 15.350.

Dari pasar obligasi, UST diperdagangkan dengan yield naik ke 4%, dan mempengaruhi obligasi Indonesia terutama di seri tenor 10 tahun yang juga mengalami kenaikan yield 10bps. Namun, demand investor retail domestik terlihat masih tertuju pada seri-seri tenor menengah panjang.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	1-Mar	2-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.862	6.959	1.41
INA 10 YR (USD)	5.136	5.229	1.81
UST 10 YR	3.9925	4.0556	1.58

INDEXES	1-Mar	2-Mar	%
IHSG	6844.93	6857.41	0.18
LQ45	945.821	947.146	0.14
S&P 500	3951.39	3981.35	0.76
DOW JONES	32661.84	33003.57	1.05
NASDAQ	11379.48	11462.98	0.73
FTSE 100	7914.93	7944.04	0.37
HANG SENG	20619.71	20429.46	(0.92)
SHANGHAI	3312.348	3310.654	(0.05)
NIKKEI 225	27516.53	27498.87	(0.06)

FOREX	2-Mar	3-Mar	%
USD/IDR	15270	15310	0.26
EUR/IDR	16267	16245	(0.13)
GBP/IDR	18338	18320	(0.10)
AUD/IDR	10292	10328	0.35
NZD/IDR	9521	9540	0.20
SGD/IDR	11357	11369	0.11
CNY/IDR	2216	2219	0.13
JPY/IDR	112.02	112.07	0.05
EUR/USD	1.0653	1.0611	(0.39)
GBP/USD	1.2009	1.1966	(0.36)
AUD/USD	0.6740	0.6746	0.09
NZD/USD	0.6235	0.6231	(0.06)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
EU	S&P Global Composite PMI		52.3	50.8
UK	S&P Global Composite PMI		53	48.5
US	S&P Global Composite PMI		50.2	46.8
US	Fed Logan Speech			
US	Fed Bostic Speech			
EU	PPI MoM & YoY		0.6% & 19%	1.1% & 24.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI